

TEACHERS AND STUDENT PERCEPTIONS ON IMPLEMENTATION 2013 CURRICULUM ON THE SUBJECT OF PPKn CLASS VIIIA IN SMP CONTRY 1 SINIU

Febi Safitri¹
Jamaludin²

Program Studi PPKn FKIP UNTAD. E-mail: febisafitri2299@gmail.com
Dosen Program Studi PPKn FKIP UNTAD. E-mail: Jamaluntad@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and describe how teachers 'and students' perceptions of the implementation of the 2013 class VIIIA curriculum at SMP conty 1 Siniu. This type of qualitative descriptive research. The research subjects consisted of 1 PPKn teacher and 12 students. Data collection techniques in the form of questionnaires or questionnaires, interviews and documentation. Data were analyzed through data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that (1) Teachers' perceptions of the implementation of the curriculum in class VIIIA PPKn subjects at SMP contry 1 Siniu were categorized as very good. and teachers can provide lessons in accordance with the expected learning objectives. (2) Students' perceptions of the implementation of the 2013 curriculum in class VIIIA PPKn subjects at SMP contry 1 Siniu are categorized as quite good, seen from the results of student questionnaires giving positive responses, this is shown by learning PPKn with the 2013 curriculum fun and the methods used can be understood and made students are more active. However, students also gave negative responses because there were difficulties in learning, such as the heavy learning load in the 2013 curriculum.

keywords : *Perceptions of Teachers, Students, Implementation of the 2013 Curriculum*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembentukan dan pembangunan manusia dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang baik. Untuk mencapai mutu pendidikan yang baik perlu adanya kurikulum untuk membantu guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Guru dalam proses pembelajaran keberadaannya sangat urgen karena guru merupakan penentu apakah tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai atau

¹ Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako

² Pembimbing

tidak dapat tercapai. Sedangkan siswa adalah bagian dari proses pembelajaran yang merasakan langsung proses pembelajaran yang di kelola oleh seorang pengajar atau guru. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal akan sangat dipengaruhi oleh faktor *eksternal* dan *internal* dari proses pembelajaran itu sendiri. Faktor *eksternal* tersebut salah satunya adalah kurikulum. Kurikulum sangat berpengaruh terhadap suatu proses pendidikan karena dalam suatu kurikulum berisikan berbagai macam sistematika pelaksanaan proses pendidikan. Beberapa hal tersebut yaitu salah satunya adalah bagaimana guru mengajar, menilai, apa saja materi yang perlu diajarkan dan lain sebagainya berdasarkan ketentuan dalam kurikulum yang berlaku.

Pembahasan masalah di dalam penelitian ini adalah di fokuskan pada persepsi guru PPKn yang telah mempelajari dan menerapkan pembelajaran PPKn dengan menggunakan kurikulum 2013 yang telah diterapkan di Sekolah SMP Negeri 1 Siniu. Kemudian pembahasan selanjutnya yaitu mengenai persepsi siswa terhadap implementasi yang kemudian digunakan untuk menentukan bagaimana penerapan pembelajaran PPKn dengan menggunakan kurikulum 2013 dilihat dari sudut pandang siswa.

Implementasi dalam penelitian ini yang dimaksud adalah pelaksanaan dari kurikulum 2013 tersebut yaitu perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Implementasi kurikulum 2013 diharapkan peserta didik mampu memiliki kompetensi, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal itu memungkinkan karena kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi, secara prinsip konseptual memiliki beberapa kelebihan dalam meningkatkan keaktifan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persepsi guru terhadap implementasi kurikulum pada mata Pelajaran PPKn kelas VIIIA di SMP Negeri 1 Siniu dikategorikan sangat baik dilihat dari hasil pengamatan guru memberikan tanggapan yang positif hal ini ditunjukkan dengan proses pembelajaran yang dilakukan memberikan hasil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan guru dapat memberikan pelajarannya sesuai dengan tujuan pembelajaran. (2) Persepsi siswa terhadap implementasi kurikulum 2013 pada mata Pelajaran PPKn kelas

VIIIA di SMP Negeri 1 Siniu dikategorikan sangat baik dilihat dari hasil angket siswa memberikan tanggapan yang positif hal ini ditunjukkan dengan pembelajaran PPKn dengan kurikulum 2013 menyenangkan dan metode yang digunakan dapat dipahami dan membuat siswa lebih aktif.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan mengenai permasalahan ini sangat banyak dan beragam, seperti penelitian yang dilakukan oleh Haq Manik Nur (2014)³ dengan judul “*Persepsi guru PPKn SMP dalam melaksanakan kurikulum 2013 di Kabupaten Bondowoso*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi guru mengenai perencanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 mencapai 75,71% dan dikategorikan sangat baik; persepsi guru mengenai materi PPKn dalam Kurikulum 2013 mencapai 80,625%, dikategorikan sangat baik; persepsi guru mengenai KBM dalam Kurikulum 2013 sebesar 71,07% dikategorikan baik; dan persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran dalam Kurikulum 2013 mencapai 55%, dikategorikan baik. Secara umum persepsi guru PPKn SMP di Kabupaten Bondowoso dalam melaksanakan Kurikulum 2013 mencapai angka 71,2% sehingga dikategorikan baik. Dari penelitian di atas tidak ada yang sama dengan penelitian penulis, Sehingga membuat penulis tertarik dengan judul tersebut.

II. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metodologi Penelitian kualitatif menurut (Moleong, 2007:6)⁴ metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif artinya memaparkan atau menggambarkan sesuatu apa adanya dengan kata-kata secara jelas dan terperinci, yaitu dengan mengadakan wawancara, angket atau kuesioner dan dokumentasi .

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMP Negeri 1 Siniu khususnya di kelas VIIIA pada mata Pelajaran PPKn dan di mulai pada tanggal 25 Januari

³ H, aq, M. N. (2014). *Persepsi guru PPKn SMP dalam melaksanakan kurikulum 2013 di Kabupaten Bondowoso* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

⁴ Moleong, Lexy J, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. Bandung: Remaja Rosdakarya.

2021 hingga 16 Februari 2021.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru PPKn yang berjumlah 1 orang dan siswa SMP Negeri 1 Siniu khususnya kelas VIIIA yang berjumlah 12 orang.

4. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif artinya, data yang dikumpulkan melalui data yang berasal dari naskah wawancara, pembagian angket atau kuesioner kepada siswa dan dokumen resmi lain yang mendukung.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara: 1) Angket atau Kuesioner 2) Wawancara 3) Dokumentasi.

6. Teknik Analisis data

Data dianalisis melalui tiga tahap yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dalam lapangan

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif, sederhana dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi, data yang sudah dipolakan, difokuskan, dan disusun secara sistematis melalui reduksi dan penyajian data yang kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran yang baik akan mendukung proses pembelajaran yang akan berlangsung. Mulai dari perencanaan pembelajaran harus disiapkan dengan matang untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran akan terlaksana jika perencanaan proses pembelajaran itu sendiri sudah memenuhi

kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah hal yang pokok harus disediakan oleh guru sebelum mengajar dalam kelas dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) akan membantu guru untuk menyampaikan suatu materi kepada peserta didiknya.

SMP Negeri 1 Siniu melaksanakan kurikulum 2013 pada tahun 2016 sampai sekarang. Pelaksanaan kurikulum 2013 diterapkan pada kelas VII, VIII dan IX. Pada awal mula pelaksanaan Kurikulum 2013 para guru melakukan penyesuaian walaupun pada mulanya guru merasa kesusahan dikarenakan prosedurnya dan setiap pertemuan dalam kelas harus menyediakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan pembelajaran maka pembelajaran berpusat kepada siswa, guru hanya sebagai fasilitator saja. Hal tersebut dilakukan untuk melihat seberapa jauh pencapaian siswa yakni dengan melihat siswa tersebut aktif bertanya dan menjawab sehingga dari penilaian itu dibuat pemetaan tentang keadaan siswa.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi oleh karena itu pengembangannya dirumuskan dalam standar kompetensi lulusan. Dalam konsep dan isinya kurikulum 2013 mementingkan terselenggaranya proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.

Efektifitas pembelajaran dapat dilihat dengan masing-masing kesesuaian komponen sistem yang terdiri atas input-proses-output terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif ialah pembelajaran apabila input-proses-output saling mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru sangat berperan aktif dalam proses implementasi kurikulum 2013 sehingga siswa dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan di sekolah tersebut.

Tentang persiapan mereka dalam menghadapi pembelajaran pada saat pelaksanaan kurikulum 2013 maka telah didapatkan hasil yang beragam dan diuraikan, Dari hasil pembagian angket dapat dilihat bahwa Sebanyak 9 orang siswa atau 75 % yang mengatakan bahwa mempersiapkan diri dalam menghadapi

pembelajaran dengan kurikulum 2013 sementara sisanya yaitu 3 orang siswa atau 25 % mengatakan tidak mempersiapkan diri untuk pembelajaran dengan kurikulum 2013.

Pembelajaran PPKn dengan kurikulum 2013 Dari hasil pembagian angket dapat dilihat bahwa sebanyak 9 orang siswa atau 75 % yang mengatakan bahwa pembelajaran PPKn dengan kurikulum 2013 menyenangkan sementara 3 orang siswa atau 25 % mengatakan pembelajaran PPKn dengan kurikulum 2013 tidak menyenangkan

Metode Mengajar Guru dalam Membuat Siswa Berpikir Analitis Berdasarkan hasil angket yang didapat oleh peneliti tentang metode mengajar guru yang membuat mereka berpikir analitis maka akan di jelaskan bahwa sebanyak 10 orang siswa atau 83 % yang mengatakan bahwa metode yang digunakan sudah mengarahkan mereka berpikir analitis sementara sisanya yaitu 2 orang atau 17 % mengatakan bahwa metode yang digunakan guru belum mengarahkan mereka berpikir analitis.

Metode Mengajar Guru dalam Membuat Siswa Berpikir Analitis, Dilihat dari hasil angket sebanyak 7 orang siswa atau 58 % yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran PPKn dengan kurikulum 2013 sedangkan sebanyak 5 orang atau 42 % yang tidak kesulitan dalam pembelajaran PPKn dengan kurikulum 2013.

Bila ada materi yang sulit dipahami apakah meminta penjelasan pada guru diluar pelajaran, Sebanyak 4 orang siswa atau 33 % yang meminta penjelasan pada guru diluar pelajaran dan sebaliknya terdapat 8 orang siswa atau 67 % yang jika ada materi yang sulit tidak meminta penjelasan diluar kelas

Guru memiliki pandangan positif terhadap implemetasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn kelas VIIIA di SMP Negeri 1 Siniu karena perencanaan implementasi kurikulum 2013 pemerintah sudah mengeluarkan pedoman penyusunan RPP sehingga memudahkan guru dalam menyusun RPP tersebut. Dalam Proses pembelajaran PPKn perencanaan pembelajaran seperti kalender, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta penilaian harus dipersiapkan oleh guru terutama rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) karena RPP merupakan bahan acuan guru dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan modul dilaksanakan sesuai aturan petunjuk pelaksanaannya akan mampu memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan

prestasi/ hasil belajar, sehingga dalam belajar prinsip-prinsip dengan modul perlu diperhatikan. Pencapaian tujuan oleh peserta didik merupakan efek dari bagaimana modul dalam menyampaikan materi yang digunakan dalam belajar. Selama proses pembelajaran yang dilakukan memberikan hasil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif merupakan prinsip-prinsip yang terdapat pada panduan-panduan dimana guru dapat memberikan pelajarannya sesuai dengan tujuan pembelajaran diharapkan.

Guru dapat memberikan peluang kepada peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan peserta didik lainnya sehingga dapat melatih kemandirian peserta didik dalam memecahkan masalah sendiri serta Implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, memerankan guru sebagai pembentuk karakter dan kompetensi peserta didik, yang harus kreatif dalam memilih, serta mengembangkan metode dan materi pembelajaran. Guru harus profesional dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan karakteristik individual masing-masing, dan harus tampil menyenangkan dihadapan peserta didik dalam kondisi dan suasana yang bagaimanapun.

Persepsi siswa tentang mata pelajaran PPKn merupakan kesan, tanggapan, penilaian seseorang terhadap mata pelajaran PPKn yang dihayati dan ditangkap panca inderanya. Jika seorang siswa mempunyai tanggapan positif terhadap mata pelajaran PPKn maka dengan senang hati siswa akan menerima dan mengikutinya dengan baik. Namun sebaliknya apabila siswa mempunyai tanggapan negatif terhadap mata pelajaran PPKn siswa akan malas dan kurang adanya motivasi dalam diri siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut. Demikian persepsi terhadap mata pelajaran PPKn dimaknai beragam oleh para siswa, ada yang memaknai positif ada pula yang memaknai negatif.

hasil persepsi siswa pada aspek persiapan dalam pembelajaran dengan kurikulum 2013 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Siniu para siswa memiliki tanggapan yang sangat baik. Hal ini berdasarkan hampir semua siswa menyatakan bahwa mereka mempersiapkan diri dalam menghadapi pembelajaran dengan kurikulum 2013 beralasan karena mereka suka dengan kurikulum 2013 yang

banyak mengeksplorasi siswa sehingga siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa tersebut

Pembelajaran PPKn dengan kurikulum 2013 menyenangkan dan metode yang digunakan dalam pembelajaran PPKn dengan kurikulum 2013 dapat dipahami dan membuat siswa lebih aktif. Pembentukan kompetensi dan karakter yang ingin diwujudkan dalam pelaksanaan kurikulum 2013, ini menjadi peran guru yang sangat penting untuk mempengaruhi siswa untuk mengubah pola pikir, perilaku, membentuk karakter peserta didik dan menjadi teladan yang baik.

Guru dapat melatih peserta didik untuk berpikir kritis dengan memberikan tugas sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga peserta didik dilatih lebih mandiri dalam memecahkan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain. Dalam hal ini indikatornya adalah pencapaian tujuan, proses pembelajaran dan kepuasan para peserta didik. Hal ini berarti bahwa segala kegiatan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran didalam kelas sudah dilaksanakan dengan baik.

Persepsi siswa terkait kesulitan dalam pembelajaran dengan kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran PPKn siswa memberikan tanggapan yang negatif. Hal ini didasarkan karena adanya penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa, penyebab kesulitan siswa di sekolah dikelompokkan menjadi 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang dimana faktor internal merupakan penyebab kesulitan belajar yang berasal dari individu siswa sendiri seperti rendahnya konsentrasi belajar dalam proses pembelajaran dikelas. Sedangkan faktor eksternal adalah penyebab kesulitan belajar yang berasal dari luar diri siswa seperti kondisi belajar yang tidak kondusif dan beratnya beban belajar. Sehingga salah satu upaya yang dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dengan baik oleh siswa.

Jika seorang guru mampu mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa maka dalam proses pembelajaran akan lebih mudah dimengerti dan fokus pada pembelajaran.

Seorang guru perlu mengetahui bagaimana persepsi siswa, yang bertujuan agar guru dapat mengetahui siswanya lebih baik lagi. Persepsi Siswa di ketahui

demi mengoptimalkan guru ketika mengajar di kelas. Pemahaman guru mengenai siswa atau karakter siswa akan mempermudah guru ketika mengajar, sehingga guru tahu apa yang seharusnya guru lakukan di kelas sesuai dengan apa yang siswa inginkan

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai persepsi guru dan siswa terhadap implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn kelas VIIIA di SMP Negeri 1 Siniu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap implementasi kurikulum pada mata Pelajaran PPKn kelas VIIIA di SMP Negeri 1 Siniu dikategorikan sangat baik dilihat dari hasil pengamatan guru memberikan tanggapan yang positif hal ini ditunjukkan dengan proses pembelajaran yang dilakukan memberikan hasil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan guru dapat memberikan pelajarannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sehingga Guru dapat memberikan peluang kepada peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan peserta didik lainnya sehingga dapat melatih kemandirian peserta didik dalam memecahkan masalah sendiri serta Implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, memerankan guru sebagai pembentuk karakter dan kompetensi peserta didik, yang harus kreatif dalam memilih serta mengembangkan metode dan materi pembelajaran.
2. Persepsi siswa terhadap implementasi kurikulum 2013 pada mata Pelajaran PPKn kelas VIIIA di SMP Negeri 1 Siniu dikategorikan sangat baik dilihat dari hasil angket siswa memberikan tanggapan yang positif hal ini ditunjukkan dengan pembelajaran PPKn dengan kurikulum 2013 menyenangkan dan metode yang digunakan dapat dipahami dan membuat siswa lebih aktif. Tanggapan positifnya Pembentukan kompetensi dan karakter yang ingin diwujudkan dalam pelaksanaan kurikulum 2013, ini menjadi peran guru yang sangat penting untuk mempengaruhi siswa untuk

mengubah pola pikir, perilaku, membentuk karakter peserta didik dan menjadi teladan yang baik.

B. Saran

Pada penelitian persepsi guru dan siswa terhadap implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PPKn Kelas VIIIA di SMP Negeri 1 Siniu saran yang dapat disampaikan penulis agar lebih memaksimalkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan juga lebih terjalin kerjasama dengan semua pihak agar tujuan dari pelaksanaan kurikulum 2013 juga dapat tercapai. Serta adanya kreativitas guru dalam mengolah proses pembelajaran akan mendukung pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N., AGUS, A.A., & UMAR, F. (2018). Persepsi guru PPKn terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 Di SMA Negeri 18 Makassar. *Jurnal Tomalebbi*, (2), 145-159.
- Haq, M. N. (2014). *Persepsi guru PPKn SMP dalam melaksanakan kurikulum 2013 di Kabupaten Bondowoso* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Moleong, Lexy J, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusnaeni, E., UMAR, F., & A. A. (2018). Pelaksanaan Kurikulum 2013 (K13) mata Pelajaran PPKn Di SMAN 4 Makassar. *Jurnal Tomalebbi*, (2), 62-70
- Syahroi, M.S., Gimin, G., & Zahirman, Z. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri Se Kota Pekanbaru*. (Doctoral dissertation, Riau University).